

## Dialog Komunitas: Menggabungkan Teknologi dan Metodologi Mengajar Inovatif di Sekolah

Ahmad Gani\*<sup>1</sup>, Taufik Hidayat<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Wiralodra

\*Penulis Korespondensi : Ahmad Gani (e-mail: ahmad.hmg@bsi.ac.id)

### Abstrak

Mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pendidikan merupakan langkah penting menuju era digital, terutama di lingkungan sekolah di Jakarta. "Dialog Komunitas: Menggabungkan Teknologi dan Metodologi Mengajar Inovatif di Sekolah" dimulai sebagai forum diskusi yang bertujuan untuk membahas masalah dan peluang yang terkait dengan penerapan teknologi dalam pendidikan. Acara ini mengumpulkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, pakar teknologi, dan pembuat kebijakan, untuk berbagi pengetahuan dan praktik terbaik dengan fokus pada penerapan metodologi mengajar yang inovatif. Peserta diajak untuk bekerja sama dan membantu dalam membangun strategi penggunaan teknologi di kelas melalui diskusi kelompok dan sesi tanya jawab. Pengembangan kurikulum yang adaptif, penggunaan alat digital dalam pengajaran, dan pendekatan pembelajaran campuran adalah beberapa topik yang dibahas. Hasil diskusi menunjukkan bahwa guru harus dilatih dalam teknologi pendidikan dan kurikulum harus disesuaikan untuk mendukung pembelajaran digital. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Jakarta, diskusi ini menekankan pentingnya keterlibatan semua pihak dalam penerapan teknologi pendidikan yang efektif. Pengabdian ini sangat penting, terutama dalam memberikan arahan dan panduan bagi sekolah-sekolah di Jakarta untuk menggunakan teknologi pendidikan yang canggih dan relevan dengan kebutuhan siswa di era modern.

**Kata kunci:** Teknologi Pendidikan, Metodologi Mengajar, Inovasi Sekolah, Diskusi Komunitas dan Pembelajaran Digital

### Abstract

Integrating technology into the education process is an important step towards the digital age, especially in Jakarta's school environment. "Community Dialogue: Combining Technology and Innovative Teaching Methodologies in Schools" started as a discussion forum aimed at addressing issues and opportunities related to the application of technology in education. The event brought together various stakeholders, including teachers, technology experts and policy makers, to share knowledge and best practices with a focus on implementing innovative teaching methodologies. Participants were invited to work together and help build strategies for using technology in the classroom through group discussions and Q&A sessions. Adaptive curriculum development, the use of digital tools in teaching, and blended learning approaches were some of the topics discussed. The results of the discussion showed that teachers should be trained in educational technology and the curriculum should be adapted to support digital learning. As an effort to improve the quality of education in Jakarta, this discussion emphasized the importance of the involvement of all parties in the effective implementation of educational technology. This dedication is very important, especially in providing direction and guidance for schools in Jakarta to use educational technology that is sophisticated and relevant to the needs of students in the modern era.

**Keywords:** Educational Technology, Teaching Methodology, School Innovation, Community Discussion and Digital Learning

## 1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dalam proses belajar mengajar yang di dalamnya terdapat terjadi proses interaksi antara guru dan siswa, juga tidak luput dari juga tidak luput dari pengaruh perkembangan zaman [7]. Penggunaan teknologi dalam pendidikan menjadi sangat penting di era modern, terutama di kota-kota besar seperti Jakarta. Teknologi memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan efisien. Namun, ada masalah yang muncul saat menerapkan teknologi tersebut, terutama jika infrastruktur dan sumber daya manusia sudah siap. Meskipun Jakarta memiliki banyak potensi dalam hal sumber daya teknologi dan akses, ia masih kalah dalam menerapkan teknologi pendidikan dan inovasi pendidikan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan era digital. Dalam upaya memanfaatkan teknologi multimedia yang berkaitan dengan bidang pendidikan dibutuhkan inovasi baru untuk membantu penyampaian informasi dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yaitu media untuk membantu proses penyampaian belajar, yang dibuat untuk membantu manusia mencapai tujuan pembelajaran [10]. Pemanfaatan TIK dalam pendidikan pada penelitian ini lebih dikerucutkan lagi pada proses pembelajarannya. Guru dapat memanfaatkan TIK untuk mempersiapkan proses pembelajaran dan atau ketika proses pembelajaran berlangsung [1]. Pada masa pandemi COVID-19 dengan mengoptimalkan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) [2]

Teknologi tidak diintegrasikan ke dalam metode pembelajaran di sekolah-sekolah di Jakarta, yang merupakan masalah utama yang ditemukan. Hal ini mencakup kurangnya pelatihan guru dalam teknologi pendidikan, kekurangan infrastruktur, dan kekurangan sumber daya digital untuk pembelajaran. Berbagai jenis media dan teknologi pembelajaran yang tersedia untuk digunakan dalam pendidikan membantu guru memilih dan menggunakan media dan teknologi yang paling sesuai untuk proses pembelajaran seperti Blended Learning. Model pembelajaran Blended Learning merupakan model pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran [3]. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh sendiribertujuan untuk memenuhi standar pendidikan melalui penggunaan Teknologi Informasi (TI) dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang terhubung antara siswa dan guru [8]

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan integrasi teknologi dalam pendidikan Jakarta. Fokus dari pengabdian ini adalah pelatihan guru, peningkatan infrastruktur, dan pembuatan sumber daya pembelajaran digital. Penggunaan teknologi untuk membuat pembelajaran lebih efektif dan inklusif adalah tujuan. Sejarah teknologi pendidikan Indonesia dan perkembangannya. menjelaskan berbagai tahap perkembangan teknologi pendidikan dan bagaimana hal itu berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Pengajaran adalah bagian dari pendidikan. kedepan, arus perkembangan TIK akan melaju semakin cepat dan menuntut manusia untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan supaya tidak ketinggalan zaman, serta untuk menghadapi tantangan global [4]. Peran dari teknologi informasi ini dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) diantaranya: mempermudah dalam menyampaikan pelajaran, peserta didik dapat mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, dan pembelajaran yang efektif bagi guru untuk mencapai proses belajar yang maksimal sesuai aturan kependidikan dan lain sebagainya. [5]

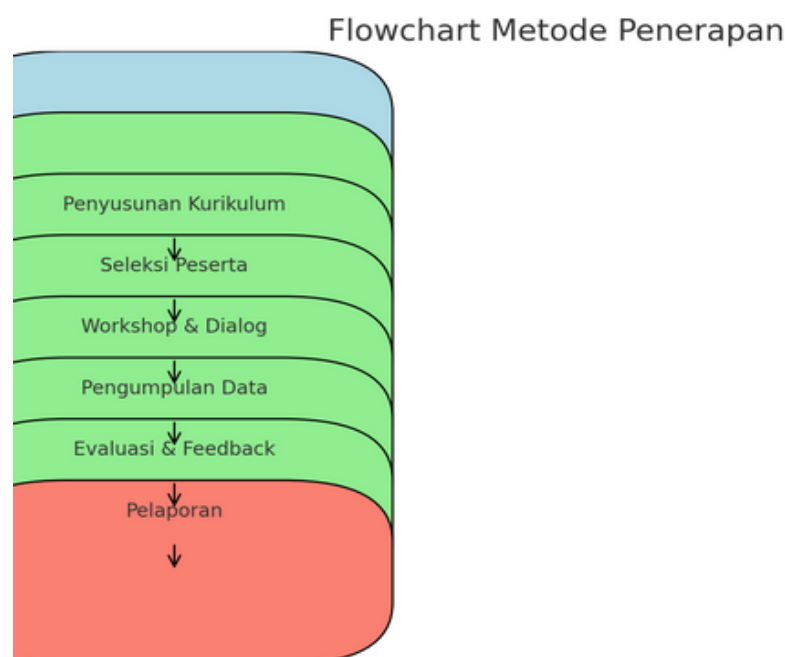
Meskipun Jakarta memiliki infrastruktur teknologi yang canggih, tidak semua orang menggunakannya dalam pendidikan. Sangat mungkin untuk memperluas akses teknologi di sekolah, terutama di daerah yang kurang layanan. Selain itu, banyak komunitas pendidikan dan teknologi di Jakarta menyediakan sumber daya yang dapat digunakan. untuk guru dalam era teknologi. menawarkan perspektif tentang cara menggunakan teknologi dalam pengajaran dan menyajikan materi dengan cara yang menarik dan relevan bagi siswa modern Model dan pendekatan pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Dijelaskan bagaimana TIK dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dengan menggunakan berbagai metode pengajaran.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Jakarta dengan memanfaatkan teknologi untuk memberdayakan guru dan meningkatkan infrastruktur sekolah.

Sasaran khusus dari pengabdian ini meliputi peningkatan literasi digital guru, pengembangan kurikulum yang berbasis teknologi, dan pembangunan infrastruktur pendidikan digital di sekolah. pandangan tentang bagaimana pendidikan harus menyesuaikan diri dengan tuntutan Revolusi Industri 4.0, menekankan bahwa siswa harus dipersiapkan untuk dunia yang terus berubah dan digital.[5]Di Jakarta, pemerintah dan organisasi non-pemerintah telah berusaha mengintegrasikan teknologi pendidikan. Namun, upaya lebih lanjut diperlukan untuk memastikan integrasi yang merata dan efektif di seluruh sekolah. Dikarenakan kendala yang dialami, perlu dibangun sebuah sistem informasi yang mampu mengakomodasi pengelolaan proses aktivitas belajar mengajar meliputi pelaporan jurnal kelas, rekapitulasi absensi kehadiran siswa per mata pelajaran, dan laporan capaian kompetensi dasar[6]. Penerapan TIK juga tidak hanya semata-mata langsung diterapkan, tetapi juga harus melihat karakteristik siswanya. Maka proses pembelajaran akan berkualitas dan bermakna dengan pemanfaatan TIK yang sesuai dengan karakteristik siswa.[9]

## 2. METODE Cambria, Bold, 11 pt

Dalam pelaksanaan kompetisi ini, metode yang diterapkan melibatkan perencanaan yang teliti, koordinasi antarpihak terkait, dan pemanfaatan teknologi pendidikan. Proses pelaksanaan mencakup Penyusunan Kurikulum Pelatihan, Seleksi dan Pelibatan Peserta, Pelaksanaan Workshop dan Dialog Interaktif, Pengumpulan dan Analisis Data, Evaluasi dan Feedback serta Pelaporan dan Studi Lanjutan. Selain itu, pendekatan partisipatif turut melibatkan aktivitas guru dalam setiap tahapnya. Semua ini dijelaskan melalui suatu alur yang terinci dengan alur sebagai berikut.



Gambar 1 Flowchar Metode Penerapan

### 1. Identifikasi Kebutuhan dan Penyusunan Rencana:

- Melakukan survei awal untuk menentukan kebutuhan khusus peserta terhadap teknologi dan metodologi mengajar. Berdasarkan hasil survei, susun rencana kegiatan yang terstruktur yang mencakup tujuan, materi, dan metode pelaksanaan.

### 2. Rekrutmen dan Seleksi Peserta:

- Menargetkan dan merekrut peserta yang sesuai, seperti guru, tenaga pendidik, dan administrator sekolah. Kriteria seleksi berfokus pada kebutuhan dan kesiapan untuk menerapkan teknologi dan metodologi inovatif.

### 3. Workshop dan dialog:

- Mengorganisir beberapa workshop dan sesi dialog yang mencakup demonstrasi teknologi, sesi berbincang dan tanya jawab, dan wacana interaktif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta baik dalam hal keterampilan praktis maupun pengetahuan teoritis.

### 4. Pengumpulan Data dan Monitoring:

- Pengumpulan data dilakukan secara berkala melalui kuesioner, wawancara, dan observasi. Tujuan dari pemantauan ini adalah untuk mengevaluasi implementasi pembelajaran dan melakukan penyesuaian metode jika diperlukan.

### 5. Evaluasi dan Pengukuran Hasil:

- Melakukan evaluasi menyeluruh setelah kegiatan untuk mengetahui dampak terhadap peserta; evaluasi ini terdiri dari elemen kuantitatif dan kualitatif.

Alat Pengukuran: Kuesioner Sebelum dan Setelah Kegiatan: Mengukur pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta sebelum dan setelah kegiatan. Observasi dan Jurnal Harian: Melacak kemajuan dan aplikasi pembelajaran di lingkungan nyata. Wawancara Mendalam: Memberikan gambaran kualitatif tentang pengalaman peserta, masalah, dan hasil.

Pengukuran Ketercapaian: Perubahan Pandangan: Ditentukan oleh bagaimana peserta menerima teknologi dan metodologi baru. Dampak Sosial Budaya: Ditentukan oleh perubahan praktik mengajar, interaksi siswa-guru, dan integrasi teknologi dalam kurikulum. Dampak Ekonomi: Ditentukan oleh manfaat jangka panjang dari penerapan teknologi dan metodologi, seperti peningkatan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Metode ini memastikan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga menerapkannya dengan mengukur bagaimana hal itu berdampak pada peserta dan lingkungan mereka.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam era komputer dan internet saat ini, integrasi teknologi dan metode mengajar inovatif sangat penting untuk transformasi pendidikan. Tujuan dari proyek kami yang disebut "Dialog Komunitas" adalah untuk memasukkan metode ini ke dalam sistem pendidikan, dengan fokus pada meningkatkan kemampuan guru dan siswa untuk menggunakan teknologi dengan cara yang lebih efisien. Melalui kegiatan ini, kami berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, kerja sama, dan modern. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memasukkan teknologi ke dalam pembelajaran, mendorong inovasi dalam metode pengajaran, dan meningkatkan keterlibatan komunitas dalam proses pendidikan. Kami percaya bahwa dengan menggabungkan sumber daya teknologi yang ada dengan pendekatan pengajaran yang inovatif, kami dapat memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih mendalam dan berdampak.

Dalam proyek "Dialog Komunitas: Menggabungkan Teknologi dan Metodologi Mengajar Inovatif di Sekolah", tiga aspek utama dibahas: penerapan teknologi, pengembangan metodologi mengajar, dan adaptasi ke situasi lokal.

### 1. Aplikasi Teknologi

**Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran:** Kami memasukkan berbagai teknologi ke dalam ruang kelas, seperti tablet, papan tulis interaktif, dan perangkat lunak pendidikan. Dengan demikian, pengajaran yang lebih visual dan interaktif dapat dilakukan. **Pelatihan Teknologi untuk Guru dan Siswa:** Kami memberikan pelatihan kepada guru dan siswa tentang cara menggunakan alat teknologi ini dengan baik dalam proses belajar mengajar. Pelatihan ini akan diberikan melalui berbagai workshop.

### 2. Pengembangan Strategi Pembelajaran

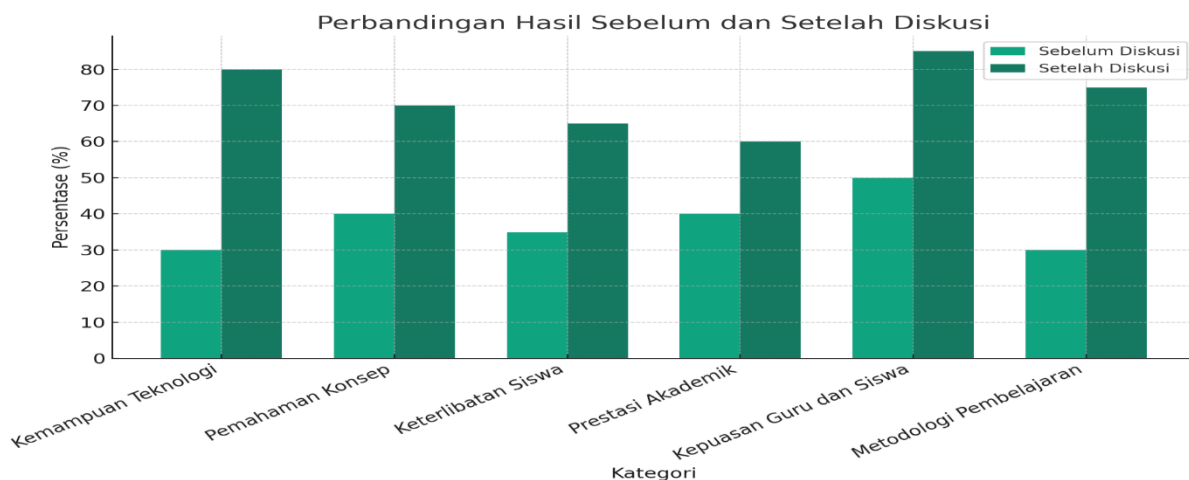
**Metode Pembelajaran Aktif:** Kami mendukung metode seperti pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. **Pelatihan Guru:** Guru dilatih untuk membuat rencana pelajaran yang menggabungkan teknologi dan metode pengajaran baru dengan fokus pada meningkatkan kreativitas dan pemikiran kritis siswa.

### 3. Menyesuaikan dengan Lingkungan Sekitar

**Kerjasama dengan Komunitas Lokal:** Dengan bekerja sama dengan komunitas lokal, kami dapat memahami kebutuhan unik dan konteks setiap sekolah. Hal ini memastikan bahwa teknologi dan metodologi pembelajaran diterapkan secara sesuai dengan keadaan lokal. **Modifikasi Konten Edukasi:** Materi pembelajaran disesuaikan untuk relevan dan meningkatkan keterlibatan siswa dengan memastikan bahwa mereka mencerminkan budaya dan konteks lokal.

Dengan kegiatan ini, kami ingin menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang, memperkaya pengalaman belajar siswa, dan memberi guru kesempatan untuk mengajar dengan cara yang lebih inovatif dan efektif. Mengakomodasi kegiatan sesuai dengan kebutuhan lokal adalah kunci keberhasilan dan keberlanjutan proyek dalam jangka panjang.

Kita melihat perbandingan hasil sebelum dan setelah diskusi beserta workshop dalam proyek "Dialog Komunitas: Menggabungkan Teknologi dan Metodologi Mengajar Inovatif di Sekolah"



Grafik 1 Perbandingan hasil sebelum dan setelah diskusi



Gambar 2. Pemaparan Teknologi Pendidikan dan diskusi dengan pihak sekolah

Pada Gambar 2 Melibatkan pihak sekolah berupa guru mengajak diskusi teknologi dalam pembelajaran telah meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, serta memodernisasi metode pengajaran dan metodologi baru meningkatkan keterampilan guru dan siswa, membekali mereka dengan alat penting untuk era digital.



Gambar 3 Sesi tanya jawab hasil diskusi

Pada gambar 3 Menyelenggarakan sesi tanya jawab tambahan untuk guru dan siswa, membantu mereka beradaptasi dengan perubahan lebih mengenal apa saja teknologi pendidikan yang bisa diserap dalam lingkungan sekolah mereka, bagaimana cara mengintegrasikan lebih banyak konten digital dan interaktif ke dalam kurikulum, serta menyesuainya dengan kebutuhan lokal yang beragam.



Gambar 4 Melakukan evaluasi dan membuat penyesuaian untuk hasil diskusi ini untuk memastikan kegiatan tetap relevan dan efektif akan berjalan



Gambar 5. Memperkenalkan cara belajar dengan teknologi kepada Siswa

#### 4. KESIMPULAN

"Dialog Komunitas: Menggabungkan Teknologi dan Metodologi Mengajar Inovatif di Sekolah", kegiatan pengabdian, telah mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kemampuan guru dan pendidik untuk mengintegrasikan teknologi dan metode pengajaran inovatif. Setelah mengikuti diskusi pemahaman dari konsep para peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka tentang teknologi pendidikan dan bagaimana menggunakannya. Mereka juga menunjukkan bahwa mereka telah mengadopsi metode mengajar yang lebih interaktif dan efektif. Survei setelah kegiatan menunjukkan kepuasan peserta yang tinggi, menunjukkan bahwa kegiatan itu berhasil dalam menyampaikan materi dan memenuhi kebutuhan dan harapan peserta. Namun, ada beberapa tantangan yang menghalangi kegiatan ini,

terutama terkait dengan keterbatasan infrastruktur di beberapa sekolah, yang menghalangi teknologi untuk digunakan sepenuhnya. Ini menunjukkan bahwa perlu ada investasi lebih lanjut dalam infrastruktur dan sumber daya teknologi di sekolah, terutama di daerah yang kurang layanan. Ada potensi besar untuk pengembangan lebih lanjut mengingat hasil positif dan efek nyata dari kegiatan ini. Ini dapat mencakup peningkatan cakupan ke lebih banyak lembaga pendidikan, pengembangan lebih banyak kolaborasi antara pendidik, insinyur teknologi, dan pembuat kebijakan, dan pengembangan materi pendidikan yang lebih mencakup teknologi terbaru. Selain itu, kegiatan ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut tentang seberapa efektif inovasi dalam pendidikan dan teknologi pendidikan. Secara keseluruhan, "Dialog Komunitas" telah meletakkan dasar yang kuat untuk transformasi pendidikan di masa depan, membantu generasi yang akan datang mendapatkan pembelajaran yang lebih kaya dan lebih terhubung.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah mendukung dalam penulisan artikel ini. Terima kasih kepada Pihak sekolah terkait Pal merah 21. Dukungan pelaksanaan dan kolaborasi dari pihak-pihak tersebut sangat berarti dalam mengaktualisasikan penulisan artikel ini, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi promosi, konservasi, dan pengembangan teknologi pendidikan di Sekolah SDN 21 Pal Merah. Terima kasih atas kerjasama dan dedikasi yang luar biasa.

## Daftar Pustaka

- [1] I. A. Huda, PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR, *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 2 (1), pp. 121-125, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, ISSN 2685-936X, cited by 22 (7.33 per year), 2020.
- [2] T. N. M. D. Ragil Dian Purnama Putri, Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Amal Pendidikan* 2 (1), p. 31, FKIP Universitas Halu Oleo, ISSN 2721-3668, cited by 15, 2021.
- [3] I. K. Sari, Blended Learning sebagai Alternatif Model Pembelajaran Inovatif di Masa Post-Pandemi di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu* 5 (4), pp. 2156-2163, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, ISSN 2580-1147, cited by 9, 2021.
- [4] T. B. M. Zakaria Siregar, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran di Sekolah, 2021.
- [5] B. t. E. B. Harlen Simanjuntak, Bakti Peran Teknologi Informasi dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar, *INVENTA* 4 (1), pp. 1-10, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, ISSN 2598-6244, 2020.
- [6] R. M. A. Fajar Indra Kurniawan, Pengembangan dan analisis kualitas sistem monitoring kegiatan belajar mengajar siswa tingkat sekolah menengah atas negeri di Indonesia, *teknologi* 10 (1), p. 10, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu), ISSN 2527-3671, 2020.
- [7] A. Mahfuz, PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KONVENSIONAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI OLEH GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH, 2021: *TANJAK: Journal of Education and Teaching* 2 (1), pp. 55-62, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, ISSN 2720-8966, cited by 1 .
- [8] N. Azizah, PENGGUNAAN E-LEARNING UNTUK MEMUDAHKAN GURU SEKOLAH DASAR MENGAJAR DI ERA PANDEMI, *SCHOLASTICA JOURNAL JURNAL PENDIDIKAN SEKOLAH*



- DASAR DAN PENDIDIKAN DASAR (Kajian Teori dan Hasil Penelitian) 4 (2), Universitas PGRI Palembang, ISSN 2654-3109, 2021.
- [9] I. A. Huda, PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR, *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 2 (1), pp. 121-125, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, ISSN 2685-936X, cited by 22 , 2020.
- [10] D. T. A. N. Dini Destiani Siti Fatimah, Media Pembelajaran Pengenalan Komponen Komputer Berbasis Multimedia Dengan Pendekatan Metodologi, *Jurnal Algoritma* 16 (2), pp. 173-180, Sekolah Tinggi Teknologi Garut, ISSN 1412-3622, cited by 6, 2019.
- [11] L. P. M. Komang Sukadana, TEKNOLOGI INFORMASI, PERILAKU INOVATIF, KOMPETENSI, KEPUASAN KERJA, DAN KINERJA MANAJEMEN PENDIDIKAN 4.0, *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 4 (1), p. 10, State University of Malang (UM), ISSN 2615-8574, cited by 2 , 2021.
- [12] H. H. Y. M. Y. F. Rini Fauziah, Pengaruh Model Sains Teknologi Masyarakat terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu* 5 (5), pp. 3203-3215, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, ISSN 2580-1147, cited by 2, 2021.
- [13] A. Koesnandar, PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) SESUAI KURIKULUM 2013, *Jurnal Teknologi Pendidikan* 8 (1), p. 33, Balai Pengembangan Media Televisi - BPMTV - Kemdikbud, ISSN 2622-4283, cited by 2, 2020.
- [14] A. S. Sindi Amelia, ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA CALON GURU MATEMATIKA DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN, *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika* 15 (1), p. 17, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, ISSN 2528-682X, cited by 1 , 2022.
- [15] F. R. F. A. N. C. R. S. M. F. Awaluddin Awaluddin, Peran Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar, *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)* 2 (2), pp. 48-59, Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong, ISSN 2721-6276, cited by 1 (0.50 per year), 2021.